

Kulit bagian atas alas kaki – kulit nappa



Daftar isi

| | |
|-------------------------------------|----|
| Daftar isi..... | i |
| Prakata | ii |
| 1 Ruang lingkup..... | 1 |
| 2 Acuan normatif..... | 1 |
| 3 Istilah dan definisi | 1 |
| 4 Persyaratan mutu | 1 |
| 5 Cara pengambilan contoh uji | 3 |
| 6 Cara uji | 3 |
| 7 Syarat lulus uji | 5 |
| 8 Penandaan | 5 |
| 9 Pengemasan..... | 6 |
| Bibliografi | 7 |



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kulit bagian atas alas kaki – kulit nappa* disusun dengan tujuan untuk merevisi SNI 06-4901-1998, *Kulit nappa dari kulit sapi untuk atasan sepatu*.

Revisi dilakukan secara menyeluruh dengan menambahkan klausul acuan normatif, istilah dan definisi. Perubahan mendasar terjadi pada persyaratan mutu, bahwa pada SNI (revisi 06-4901-1988) ditambah satu parameter uji yang merupakan titik kritis yaitu uji kelembasan. Selain itu ada perubahan nilai pada syarat mutu kekuatan tarik dan kadar minyak.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02, kulit, produk kulit dan alas kaki dan telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati pada rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2008, yang dihadiri oleh produsen, konsumen, pemerintah, asosiasi, perguruan tinggi, tenaga ahli bidang kulit, produk kulit dan alas kaki serta institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2009 s.d 25 Juli 2009.



Kulit bagian atas alas kaki - kulit nappa

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kulit bagian atas alas kaki - kulit nappa.

2 Acuan normatif

Berikut ini daftar referensi yang digunakan dalam standar ini. Untuk referensi yang tak bertanggal digunakan edisi terakhir dari referensi yang disebut (termasuk jika ada amandemennya).

SNI 0563, *Cara uji kadar abu dalam kulit tersamak.*

SNI 0564, *Cara uji kadar minyak/lemak dalam kulit tersamak .*

SNI 0642, *Cara pengambilan contoh kulit.*

SNI 0643, *Cara menyiapkan contoh uji kulit untuk pengujian fisis dan kimiawi.*

SNI 0644, *Cara uji kadar air dalam kulit.*

SNI 0645, *Cara uji kadar krom oksida kulit tersamak.*

SNI 0646, *Cara uji pH kulit tersamak.*

SNI 0995, *Cara uji kekuatan bengkok kulit tersamak .*

SNI 0996, *Cara uji ketahanan gosok cat tutup kulit jadi dengan alat crockmeter.*

SNI 0997, *Cara uji penyerapan air kulit tersamak.*

SNI 1794, *Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.*

SNI 1795, *Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.*

SNI 4574, *Cara uji ketahanan retak dan kekuatan letup kulit dengan lastometer.*

SNI 7128, *Cara uji pengukuran tebal kulit jadi.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kulit bagian atas alas kaki - kulit nappa

kulit dari kulit sapi rajah asli (*full grain*) yang lemas hasil penyamakan dengan bahan penyamak krom dan atau kombinasi, umumnya digunakan untuk bagian atas sepatu atau alas kaki

4 Persyaratan mutu

Syarat mutu kulit bagian atas alas kaki - kulit nappa.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

| No | Jenis uji | Satuan | Syarat mutu |
|----|---|--|---|
| 1 | Organoleptis 1. Warna 2. Kelepasan <i>nerf</i> 3. Elastisitas | - - - | Rata Tidak lepas elastis |
| 2. | Fisis 1. Tebal 2. Kekuatan sobek 3. Penyamakan Penyusutan, % 4. Ketahanan gosok cat tutup a) kering b) basah 5. Ketahanan retak 6. Ketahanan letup 7. Penyerapan air, % a) 2 jam b) 24 jam 8. Kekuatan tarik 9. Kemuluran, % 10. Ketahanan bengkok (20.000 kali bengkukan) 11. Kelemasan | mm N/cm - - - mm psi - - N/mm ² - mm | minimum 0,8 minimum 300 Masak maksimum 10 Tidak luntur dengan <i>grey scale</i> nilai minimum 4/5 Sedikit luntur dengan <i>grey scale</i> nilai minimum 3/4 Nerf dan cat tidak retak , minimum 7 minimum 600 maksimum 80 maksimum 100 minimum 20 maksimum 60 Nerf dan cat tidak retak 3,5 – 6,0 |
| 3. | Kimia 1. Kadar air, % 2. Kadar abu, % 3. Kadar krom oksida (Cr ₂ O ₃), % 4. Kadar lemak/minyak, % 5. pH | - - - - - | maksimum 20 maksimum 2 di atas kadar Cr ₂ O ₃ 2,5 - 3,0 7 - 9 3,5 - 7,0 |

5 Cara pengambilan contoh uji

Pengambilan contoh kulit sesuai SNI 0642

6 Cara uji

Sebelum dilakukan pengujian, contoh uji dikondisikan dahulu pada suhu $(23 \pm 2) ^\circ\text{C}$ dengan kelembaban 50 % sampai dengan 65 % selama minimum 24 jam.

6.1 Penyiapan contoh uji

Cara penyiapan contoh uji kulit sesuai dengan SNI 0643.

6.2 Organoleptis

6.2.1 Warna

- ambil dan siapkan contoh uji;
- gelar lembaran kulit pada permukaan yang datar dengan posisi nerf di atas;
- amati kerataan warna diruangan dengan pencahayaan yang cukup secara visual.

6.2.2 Kelepasan nerf

- ambil dan siapkan contoh uji,
- bengkok lembaran kulit dengan nerf disebelah dalam;
- amati kerutan yang dihasilkan dari lipatan;
 - bila kerutan-kerutan yang terbentuk kasar dan runcing, maka kulit dikatakan lepas nerf;
 - bila kerutan-kerutan yang terbentuk halus, kecil-kecil dan merata, maka kulit dikatakan tidak lepas nerf.

6.2.3 Elastisitas

- ambil dan siapkan contoh uji;
- bengkok kulit menurut garis punggung dengan bagian *nerf* diluar;
- tekan dengan tangan pada bengkukan kulit tersebut;
- lepas tekanan pada bengkukan;
- amati kondisi keadaan kulit sebelum dan sesudah dibengkok dan ditekan. Kulit; dinyatakan elastis bila pada saat pengujian dirasakan adanya perlawanan untuk kembali ke keadaan semula.

6.3 Fisis

6.3.1 Tebal

Tebal kulit diuji sesuai SNI 7128.

6.3.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek diuji sesuai SNI 1794.

SNI 4901:2009

6.3.3 Penyamakan

6.3.3.1 Bahan

- air.

6.3.3.2 Alat

- kompor;
- gelas piala;
- pisau pons;
- stop watch;
- pinset.

6.3.3.3 Prosedur

- a) potong cuplikan menggunakan pisau pons dengan ukuran (100 x 100) mm;
- b) masukkan cuplikan kedalam air mendidih selama 1 menit;
- c) angkat dan amati penyusutan dan kekakuannya;
 - penyamakan dinyatakan tidak masak apabila kulit menjadi kaku dan susut 10 % atau lebih.

6.3.4 Ketahanan gosok cat tutup

Uji ketahanan gosok cat tutup diuji sesuai SNI 0996.

6.3.5 Ketahanan retak dan ketahanan letup

Ketahanan retak dan ketahanan letup diuji sesuai SNI 4574.

6.3.6 Penyerapan air

Penyerapan air diuji sesuai SNI 0997.

6.3.7 Kekuatan tarik dan kemuluran

Kekuatan tarik dan kemuluran diuji sesuai SNI 1795.

6.3.8 Kekuatan bengkok

Kekuatan bengkok diuji sesuai SNI 0995.

6.3.9 Kelemasan

6.3.9.1 Alat

Alat uji kelembasan (*softness tester*).

6.3.9.2 Bahan

Kulit nappa lembaran/side.

6.3.9.3 Prosedur

- pilih bukaan (*aperture*) dengan diameter 35 mm;
- buka alat uji dan letakkan piringan logam bundar diatas bukaan (*aperture*);
- angkat beban dan tutup alat uji untuk menahan piringan logam pada posisinya;
- lepaskan beban dan biarkan pembacaan skala hingga stabil dan atur pada titik nol. buka alat uji dan pindahkan piringan logam bundar;
- tandai bagian kulit yang akan diuji (perut, punggung, leher) masing-masing 3 tempat;
- letakkan lembaran kulit diatas bukaan (*aperture*) dan pastikan kulit terletak mendatar, tidak ada cacat seperti goresan atau scar pada area uji dan area uji harus mencukupi/memenuhi setelah ditutup (*clamp*);
- angkat beban dan tutup alat uji untuk menahan kulit pada posisinya;
- lepaskan beban, biarkan pembacaan skala hingga stabil dan catat angka kelemasannya;
- buka alat dan pindahkan kulit;
- hasil uji dinyatakan sebagai rata-rata dari tiga kali pencatatan angka kelemasan dan kisarannya (mm).

6.4 Kimiawi

6.4.1 Kadar air

Kadar air diuji sesuai SNI 0644.

6.4.2 Kadar abu

Kadar abu diuji sesuai SNI 0563.

6.4.3 Kadar Cr_2O_3

Kadar Cr_2O_3 diuji sesuai SNI 0645.

6.4.4 Kadar minyak/lemak

Kadar minyak/lemak diuji sesuai SNI 0564.

6.4.5 pH

pH diuji sesuai SNI 0646.

7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada pasal 4.

8 Penandaan

Dalam setiap lembar kulit, sekurang-kurangnya dicantumkan:

- Ukuran luas;
- Identitas/logo perusahaan.

9 Pengemasan

9.1 Bahan

- Tali;
- Kantong plastik;
- Kertas label.

9.2 Prosedur

- a) tumpuk maksimum 12 lembar kulit warna, tebal, dan kualitasnya sama dan telah diberi tanda yang bertuliskan ukuran luas, logo perusahaan, dengan lembaran paling bawah dipilih ukurannya yang paling luas dengan *nerf* ada diatas;
- b) gulung tumpukan kulit tersebut mulai dari ujung bagian leher;
- c) ikat gulungan kulit dengan tali dan pasang kertas label;
- d) masukkan tiap gulungan kedalam kantong plastik.



Bibliografi

SNI 06-0234-1989, Mutu dan cara uji kulit boks.

SNI 06-0391-1989, Istilah dan definisi untuk kulit dan cara pengolahannya.

ISO 2589 : 2002, Leather-Physical and mechanical test-Determination of thickness.

ISO 3376 : 2002, Leather-Physical and mechanical test- Determination of tensile strength and percentage extension.

ISO 3377-1:2002, Leather-Physical and mechanical test- Determination of tear load.

ISO 17235: 2002, Leather-Physical and mechanical test- Determination of softness.

ASTM, D.2211-2000, Standard Test Method for Elongation of Leather¹.













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id